

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESAMELALUI PEMANFAATAN ASET  
LOKAL**

**“PENELITIAN DESKRIPTIF DI DESA KALINGARA KABUPATEN SUMBA  
BARAT DAYA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR”**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta Prodi Sosiaologi**

**DISUSUN OLEH**

**REDEMTA TETE BATO**

**NPM: 101004238**

**UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA, FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN  
ILMU POLITIK, PRODI SOSIOLOGI**

**2016**

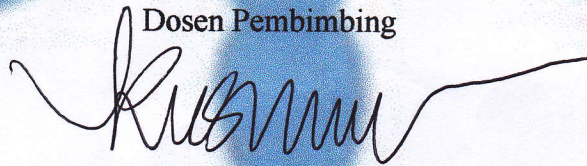
## HALAMAN PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : REDEMTA TETE BATO  
NPM : 101004238  
FAKULTAS/ JURUSAN : FISIP/ SOSIOLOGI  
JUDUL KARYA TULIS ILMIAH : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA  
MELALUI PEMANFAATAN ASET LOKAL ( STUDI  
DESKRIPTIF DI DESA KALINGARA, KABUPATEN  
SUMBA BARAT DAYA)

DOSEN PEMBIMBING : FX. BAMBANG KUSUMO PRIHANDONO,MA

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Dosen Pembimbing



FX. BAMBANG KUSUMO PRIHANDONO,MA

## HALAMAN PENGESAHAN

NAMA : REDEMTA TETE BATO  
NPM : 101004238  
FAKULTAS/ JURUSAN : FISIP/ SOSIOLOGI  
JUDUL KARYA TULIS ILMIAH : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA  
MELALUI PEMANFAATAN ASET LOKAL ( STUDI  
DESKRIPTIF DI DESA KALINGARA,  
KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Februari 2016

Tim Penguji

1. FX/Bambang Kusumo Prihandono,MA

2. Andreas A. Susanto,Phd

3. Y. Kunharibowo,MA



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Redemta Tete Bato  
Nomor Mahasiswa : 101004238  
Program Studi : Sosiologi  
Judul Karya Tulis Ilmiah : Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pemanfaatan Aset Lokal ( Studi Deskriptif di desa Kalingara kabupaten Sumba Barat Daya)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak maupun demi menegakkan integritas akademi di institusi ini.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Saya yang menyatakan



(Redemta Tete Bato)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa karena atas adan kasih yang luar biasa sehingga saya boleh menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah “Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pemanfaatan Aset Lokal.“Penelitian Deskriptif Di Desa Kalingara Kabupaten Sumba Barat Daya Provinsi Nusa Tenggara Timur”. Saya menyadari bahwa KTI ini berhasil saya susun dengan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan terimakasih yang sangat besar kepada dosen pembimbing saya bapak Bambang Prihandono, Bapak Andreas Susanto dan bapak Kun Haribowo yang telah membantu memberikan masukan penting untuk memperkaya tulisan saya ini. Kedua saya mengucapkan terimakasih yang sangat besar kepada kepala Desa Kalingara, Teman- teman staf Yayasan Harapan Sumba dan tokoh masyarakat di desa Kalingara yang telah membantu bekerjasama untuk mendapatkan data dan informasi penting bagi penyelesaian karya Tulis Ilmiah ini.

Sebagai rasa syukur dan bangga yang luar biasa, saya mempersembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada ayah saya bapak Aloysius Bato dan mama saya Elisabeth Wukak yang telah memberikan dukungan dan doa yang luar biasa, kepada kedua anak saya Katharina Surach Bato dan Ignasius Edmund Denilson Seko yang menjadi menjadi sumber inspirasi dan kekuatan saya. Terakhir saya ingin persembahkan bagi semua perempuan hebat dimana saja berada karena perjuangan perempuan insprasi dunia. Tidak ada kata terlambat untuk belajar dan setiap mimpi harapan yang disertai keyakinan dan kerja keras akan memberikan kesuksesan luar biasa.

Saya yakin bahwa Karya Tulis Imliah ini masih sangat jauh dari harapan, sehingga masukan dan perbaikan serta penelitian lebih lanjut sangat penting sekali.

Tambolaka, 23 Maret 2016

Redemta T. Bato

101004238

## DAFTAR ISI

|                                                            |     |
|------------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL .....                                        | i   |
| HALAMAN PERSETUJUAN KTI.....                               | ii  |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN KTI.....                | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                                   | iv  |
| ABSTRACT.....                                              | v   |
| KATA PENGANTAR .....                                       | vi  |
| BAB 1 PENDAHULUAN.....                                     | 1   |
| 1.1 Latar Belakang .....                                   | 1   |
| 1.2 Masalah Penelitian .....                               | 12  |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                 | 12  |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                | 13  |
| 1.5 Metodologi Penelitian.....                             | 13  |
| Bab 2 LANDASAN TEORI .....                                 | 18  |
| Literature Riview.....                                     | 18  |
| 2.1 Sejarah Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aset.....     | 18  |
| 2.2 <i>Ased Based Vs Need Based</i> .....                  | 23  |
| 2.3 Bagaimana Abcd Dapat Mengatasi Ketimpangan Sosial..... | 31  |
| 2.4 Kritik Terhadap Pemberdayaan Berbasis Asset .....      | 32  |
| BAB 3 TEMUAN DAN ANALISIS.....                             | 34  |
| 3.1 Gambaran Umum Kabupaten Sumba Barat Daya .....         | 34  |
| 3.1.1 Aspek Geografi dan Demografi.....                    | 34  |
| 3.1.2 Aspek Kependudukan .....                             | 37  |
| 3.1.3 Aspek Kesejahteraan .....                            | 40  |
| 3.2 Gambaran Umum Desa Kalingara .....                     | 42  |
| 3.2.1 Sejarah Desa Kalingara.....                          | 42  |
| 3.2.2 Kondisi Geografis.....                               | 43  |
| 3.2.3 Kondisi Topografi.....                               | 45  |
| 3.2.4 Kondisi Hidrologi.....                               | 45  |
| 3.2.5 Kependudukan dan Sosial Budaya .....                 | 45  |

|                                                                   |            |
|-------------------------------------------------------------------|------------|
| 3.3 Proses Partisipatif Pemanfaatan Aset Lokal di Kalingara ..... | 50         |
| 3.3.1 Pengorganisasian Masyarakat .....                           | 50         |
| 3.3.1.1 Pemetaan Kondisi Umum .....                               | 50         |
| 3.3.1.2 Pemetaan Aset .....                                       | 57         |
| 3.3.2 Tahap Membangun Visi dan Perencanaan .....                  | 84         |
| 3.3.3 Tahap Implementasi dan Evaluasi .....                       | 91         |
| 3.4 Tantangan Proses Pemanfaatan Aset.....                        | 96         |
| <b>BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                           | <b>100</b> |
| 4.1 Kesimpulan.....                                               | 100        |
| 4.2 Saran.....                                                    | 102        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                       | <b>103</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                   |            |

## **ABSTRACT**

*Kemiskinan adalah salah satu masalah besar yang sedang dihadapi oleh masyarakat di pedesaan. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kemiskinan di pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan aset Lokal di desa. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah di desa Kalingara, Kabupaten Sumba Barat Daya. Hasil penelitian ini adalah desa Kalingara memiliki aset manusia, aset fisik dan aset sosial yang sangat banyak. kedua masyarakat telah berhasil memanfaatkan aset lokal untuk peningkatan gisi keluarga melalui penanaman dapur hidup, gabungan kelompok tani telah membantu meningkatkan kapasitas petani melalui pelatihan. Pemanfaatan aset juga mendapatkan tantangan dari kelompok yang resisten yaitu berasal dari para pemimpin lokal yang ada di desa yang didominasi oleh laki-laki. Peran asosiasi dan institusi yang menjadi kekuatan dalam pendekatan berbasis aset masih lemah karena rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pengurus organisasi, keanggotaan asosiasi yang tidak merepresentasikan masyarakat yang ada di desa serta kuatnya saling curiga diantara anggota kelompok dan pengurus. Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran dari peneliti adalah, perlu ada percakapan dan diskusi yang terus menerus dengan masyarakat dan pemimpin lokal untuk menumbuhkan kesadaran bersama serta membangun kepercayaan antar warga dengan pemimpin lokal serta adanya perbaikan kepemimpinan lokal yang lebih terbuka dan partisipasi yang luas bagi semua komponen masyarakat yang ada di desa tanpa terkecuali sehingga peran-peran semua individu, asosiasi dan institusi dapat efektif dalam menggerakan perubahan di desa.*

**Kata Kunci : Pemberdayaan masyarakat berbasis aset, aset lokal.**